

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat itulah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Proses pendidikan pada umumnya dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku.

Proses belajar pada hakekatnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, dan proses tersebut ditandai dengan perubahan pribadi berdasarkan pengalaman dan praktik. Hal ini diyakini bahwa pembelajaran terpadu sebagai cara untuk mengajarkan pengemasan dirancang oleh guru untuk memberikan efek arti pengalaman belajar peserta didik. Proses belajar terintegrasi untuk membuat proses pembelajaran lebih efisien menciptakan kesempatan bagi peserta didik membangun konsep umum. Demikian, peserta didik dapat memahami masalah secara kompleks sehingga dari memahami masalah tersebut membuat peserta didik akan lebih memiliki minat atau niat dalam mengasah pengetahuan agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks tersebut. Serta guru juga dapat berperan penting dalam mendidik dan membantu peserta didik dalam menggali ilmu di dunia pendidikan.

Berdasarkan kehidupan sehari-hari sangat banyak kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung secara otomatis, baik dalam bertutur kata maupun bertingkah laku. Penguasaan kebiasaan tersebut sebagian diturunkan melalui proses pendidikan

sehingga dapat membudaya dalam kehidupan masyarakat secara cepat. Pendidikan disini adalah pendidikan yang bukan sekedar memberikan pengetahuan beragama, tetapi yang lebih utama adalah membiasakan anak patuh dan bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan.

Pendidikan perlu mengkaji berbagai alat pendidikan yang digunakan. Penggunaan alat pendidikan harus sesuai dengan tujuan, keadaan anak didik, situasi pendidikan dan lingkungan pendidikan. Pendek kata alat pendidikan adalah segala usaha atau tindakan yang dengan sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tindakan pendidik dengan memberi kesan yang tidak pedagogis bagi peserta didik tidak akan menghilangkan kepercayaan terhadap seorang pendidik. Untuk itu pengetahuan tentang alat pendidik sangatlah penting bagi seorang pendidik karena ia merupakan salah satu penunjang dalam proses pendidikan. Prilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi prilaku siswa. Prilaku siswa tercermin dalam apa yang diperbuat dalam setiap harinya, termasuk kedisiplinannya. Disiplin seperti ini penting mengingat manusia memang harus dipaksa. Di dunia pendidikan sebagai pencegahan atau menjaga hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Penerapan *Reward* dan *punishmen* sangat penting dilakukan bagi peserta didik. *Reward* merupakan bentuk motivasi atau sebuah penghargaan yang diberikan oleh pendidik atas perilaku yang sesuai dengan tujuan memberikan penguatan terhadap perilaku peserta didik yang baik.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Tidak semua peserta didik dapat dengan baik mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah selama jam sekolah berlangsung. Masih terdapat beberapa sikap yang menunjukkan ketidakteraturan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Berdasarkan pra riset di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa sikap yang menunjukkan rendahnya kesadaran disiplin dalam belajar. Jika guru memulai proses pembelajaran setelah

peserta didik istirahat ada beberapa masalah yang ditemukan, sebagian peserta didik tidak memperhatikan sikap disiplin. Misalnya, beberapa peserta didik masih makan dan bermain di luar kelas ketika bel sekolah telah berbunyi. Selain itu, ada sebagian peserta didik yang tidak segera menyelesaikan tugasnya karena hilangnya konsentrasi pada saat jampelajaran berlangsung. Masih terdapat peserta didik yang bercanda, mengobrol dengan teman sebangku. Sehingga hal tersebut mengganggu teman-temannya yang sedang fokus belajar. Oleh karna itu dalam upaya menegakkan disiplin sekolah yang konsisten dan berkesinambungan kepada siswanya agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan semua pihak, perlu kiranya menerapkan suatu hukuman yang adil dan bijaksana bila mana terjadi pelanggaran tata tertip sekolah yang dilakukan siswanya. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih kurangnya belajar di rumah yang dilakukan peserta didik.
2. Masih rendahnya siswa dalam memperhatikan pelajaran.
3. Masih kurangnya tertip belajar di dalam kelas.
4. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pemberian *reward* dan *punishment* siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana hasil kedisiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### 3.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil pemberian *reward* dan *punishment* siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui hasil kedisiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023

### 3.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Agar siswa lebih disiplin dengan adanya pemberian *reward* dan *punishment*

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi kepala sekolah dan guru di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.dalam menerapkan *reward* sebagai salah satu alat pendidikan yang lebih efektif agar terciptanya sekolah yang tertib, disiplin, dan berwibawa.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan dan wawasan, yang kemudian dapat di coba aplikasikan terhadap anaknya didalam keluarga.
4. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar awal latihan dalam penelitian ilmiah selanjutnya.

